

ABSTRAK

Ayang Nurlintang, Analisis Nilai Tambah Agroindustri Pupuk Kompos Limbah Kelapa Sawit di Desa Dataran Kempas. Dibimbing oleh ibu Ir. Yusma Damayanti, M.Si. dan Bapak Ardhiyan Saputra, S.P., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan gambaran proses agroindustri dalam pengolahan limbah kelapa sawit menjadi pupuk kompos di Desa Dataran Kempas Kecamatan Tebing Tinggi dan 2) menganalisis nilai tambah pupuk kompos di Desa Dataran Kempas Kecamatan Tebing Tinggi. Limbah kelapa sawit sebagai bahan baku kompos berpotensi menghasilkan nilai ekonomis dan manfaat bagi pertumbuhan tanaman. Ketersediaan pelepah kelapa sawit yang sangat banyak karena luas perkebunan sawit di Desa Dataran Kempas mencapai ± 430 ha. pemanfaatan pelepah kelapa sawit dalam pembuatan pupuk kompos memberikan dampak positif bagi lingkungan serta menambah pendapatan masyarakat sehingga perlu diketahui berapa nilai tambah yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa jumlah dan biaya produksi pupuk kompos selama satu kali produksi pada bulan Agustus Tahun 2024. Analisis data yaitu analisis deskriptif untuk memberikan gambaran proses produksi dan analisis kuantitatif untuk menghitung nilai tambah melalui metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) agroindustri pupuk kompos bekerjasama dengan PT Wirakarya Sakti dalam melakukan pemasaran dengan sistem vendor yang diberikan per 6 bulan, rata-rata penggunaan bahan baku sebanyak 66.667 kg/proses produksi. 2) produksi rata-rata yang dihasilkan agroindustri pupuk kompos sebesar 350.000/kelompok/proses produksi. Nilai tambah merupakan persentase nilai tambah dari nilai output diperoleh sebesar 2,203% menghasilkan keuntungan usaha sebesar 2,164%/kelompok/proses produksi.

Kata Kunci: Limbah Kelapa Sawit, Agroindustri Pupuk, Nilai Tambah.